

Received: 2021-08-08, Received in revised form: 2022-12-03, Accepted: 2022-12-31

## Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Strategi Pembelajaran *Poster Session* dan *Audio Visual* pada Materi *Tajhīz Jenazah*

Syarifah Rahmah

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

E-mail: [1syarifah\\_rahmah@iainlhokseumawe.ac.id](mailto:1syarifah_rahmah@iainlhokseumawe.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.47766/itqan.v12i2.786>

### ABSTRACT

This Classroom Action Research is motivated by the low value of Islamic Religious Education subjects on the material "*Tajhīz Jenazah*". This is because students do not understand the material presented by the teacher. Students also have a slow response when learning takes place, so learning outcomes are not optimal. The purpose of this study was to determine whether the *Poster* and *Audio-Visual* session learning strategies could improve students' ability to understand the material on "*Tajhīz Jenazah*", to determine student responses, and to determine learning outcomes. To overcome this situation, the researcher tried to change the *Poster Session* and *Audio-Visual* learning strategies which were considered suitable for the learning process so that they could improve students' understanding and response. This type of research is Classroom Action Research using a qualitative descriptive approach. This Classroom Action Research was carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques are tests, observations, and document studies. The research instruments were test sheets, observation checklists, and documentation sheets. The results showed that by using the *Poster Session* and *Audio-Visual* learning strategies, student learning outcomes increased. In the first cycle, the number of students who got a complete score was 14 students (46.66%), while 16 students (53.33%) got an incomplete score. The second cycle showed a better increase, that the completeness score to 27 students (90%), there an increase of 36.67%. The implication of this research is that by using *Poster Sessions* and *Audio-Visual* learning strategies, the learning outcomes of Islamic Religious Education Subjects on the material "*Tajhīz Jenazah*" can be increased.

**Keywords:** *Poster Session, Audio-Visual, Tajhīz Jenazah*

### ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini dilatarbelakangi rendahnya nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi "*Tajhīz Jenazah*". Hal tersebut disebabkan karena siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa juga memiliki respon yang lambat saat

pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar tidak maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran sesi Poster dan Audio Visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi *Tajhiz Jenazah*, untuk mengetahui respon siswa, dan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Untuk mengatasi keadaan tersebut peneliti mencoba mengubah menerapkan strategi pembelajaran Poster Session dan Audio Visual yang dianggap cocok dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan respon siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data adalah tes, observasi, studi dokumen. Instrumen penelitian adalah lembar tes, daftar periksa observasi, dan lembar dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran Poster Session dan Audio Visual hasil belajar siswa meningkat. Siklus ke-satu (I) jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 14 siswa (46,66%), sementara 16 siswa (53,33%) mendapat nilai tidak tuntas. Sedangkan pada siklus ke-dua (II) menunjukkan peningkatan yang lebih baik, yaitu nilai ketuntasan menjadi 27 siswa (90%), artinya terjadi peningkatan sebesar 36,67%. Implikasi penelitian ini, bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran Poster Sessions dan Audio Visual hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi "*Tajhiz Jenazah*" dapat meningkat.

**Kata Kunci:** *Poster Session, Audio Visual, Tajhiz Jenazah*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran akan terjadi ketika siswa memperoleh informasi atau pengetahuan baru, sehingga informasi atau pengetahuan tersebut dapat dipahami dalam kerangka acuan yaitu memori, pengalaman, dan respon peserta didik sendiri. Kurikulum 2013 memberikan sinyal dalam implementasinya, bahwa penggunaan strategi dalam pembelajaran menekankan pada penglihatan dan pendengaran siswa. Jadi dalam hal ini fungsi dan peranan guru hanya sebagai moderator, sementara siswa lebih proaktif untuk merumuskan sendiri tentang fenomena yang berkaitan dengan fokus secara kontekstual bukan tekstual.

Pendidik diharapkan menguasai berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan begitu pula dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Untuk mendapatkan kemudahan dalam pembelajaran (Azis, 2019) dan menghasilkan pendidikan yang baik, guru menggunakan strategi dalam proses belajar mengajar. Hal ini mengingat bahwa siswa tidak semudah yang dibayangkan untuk memahami dan menangkap pembelajaran. Perlu adanya penguasaan alat pembelajaran,

komunikasi, dan materi pembelajaran yang baik dalam pembelajaran bagi setiap guru (Daulay & Ritonga, 2021).

Dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran guru dituntut untuk melakukan pengajaran dengan berbagai macam model, pendekatan, atau strategi pembelajaran (Husaini, 2021). Penggunaan strategi yang relevan juga menjadi tuntutan bagi setiap guru. Strategi pembelajaran yang tepat akan membina peserta didik untuk berpikir mandiri, kreatif dan sekaligus menyenangkan. Dalam perwujudannya, strategi pembelajaran memerlukan tindakan-tindakan identifikasi, analisis, penerapan, evaluasi, dan perbaikan untuk menghasilkan pembelajaran yang optimal. Ramadhani dkk. juga menyatakan, bahwa strategi pembelajaran tidak terlepas dari perencanaan, pemilihan dan penentuan strategi belajar mengajar (Ramadhani et al., 2022).

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di jenjang satuan pendidikan menengah atas sering dipandang sebagai bidang studi yang kurang menyenangkan dan membosankan, dianggap hanya berisi hafalan-hafalan yang membuat pusing kepala peserta didik. Sehingga peserta didik terkadang tidak suka untuk mendengarkan apa yang disampaikan guru. Padahal PAI sebagai salah satu mata pelajaran, memiliki misi yang esensial dan strategis dalam membina manusia muslim yang berakhlakul karimah (berkarakter), cakap, dan percaya pada diri sendiri (Aladdiin & Ps, 2019; Rukhayati, 2019).

Pelajaran PAI di sekolah bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan keimanan melalui pembelajaran, pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengamalan peserta didik dalam hal agama Islam agar menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaan, berbangsa, dan bernegara. Tujuan PAI adalah mempertinggi nilai-nilai akhlak sehingga mencapai akhlakul karimah (Hamdani, 2011).

Kecakapan dalam mengkolaborasi strategi pembelajaran, salah satunya adalah strategi penggunaan *poster session* dengan audio visual. Dalam hal ini peneliti telah mengamati, bahwa praktik di laboratorium PAI saja tidaklah cukup untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk menyesuaikan berbagai macam permasalahan di lapangan, guru PAI perlu menganalisis kembali penyebab kurangnya semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bidang studi PAI.

Guru PAI perlu menerapkan bermacam-macam strategi pembelajaran. Berdasarkan pengamatan dan telaah nilai siswa di kelas X1 pada SMA Negeri 1 Tanah Jambo Aye, pokok bahasan *tajhiz jenazah* dari tahun ke tahun selalu rendah. Padahal materi *tajhiz jenazah* juga merupakan salah satu materi yang sangat penting, dikarenakan pada suatu saat para peserta didik akan hidup

dalam masyarakat. Hanya sebagian kecil siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sehingga guru harus mencoba strategi-strategi baru agar nilai siswa dapat mencapai KKM.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti mengkombinasikan strategi *poster session* dan *audio visual* dengan menggunakan media video, di mana siswa dapat menyaksikan secara visual materi yang disajikan. Kegiatan ini menjadi kegiatan pendahulu sebagai penyemangat bagi siswa, agar tujuan pembelajaran tercapai. Selanjutnya penulis akan mengurai penelitian ini dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI melalui Strategi Pembelajaran *Poster Sesion* dan *Audio Visual*.”

### **METODE PENELITIAN.**

Penelitian Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif (Mulyasa, 2010) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI kelas XI di SMA Negeri 1 Tanah Jambo Aye. Adapun Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tujuan utamanya dimaksudkan untuk memaparkan keadaan yang terjadi. Menurut Sanjaya, PTK merupakan upaya menguji cobakan ide-ide ke dalam praktik untuk memperbaiki atau merubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi (Sanjaya, 2016). PTK yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, tes, wawancara, dan studi dokumen. Observasi merupakan teknik dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi digunakan untuk mengetahui cara guru mengajar dan reaksi siswa ketika mengikuti proses pembelajaran *tajhiz jenazah*, respon serta sikap siswa terhadap penggunaan strategi *poster session* dan media audio visual, serta pemahaman siswa saat penerapan strategi *poster session* dan media audio visual.

Adapun tes adalah cara atau prosedur untuk mengukur mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan siswa. Bentuk tes yang peneliti gunakan adalah pilihan berganda sebanyak 20 soal. Nilai untuk satu soal yang bisa dijawab dengan benar oleh siswa diberikan skor 5, sehingga total skor adalah 100. Teknik pengumpulan data ketiga adalah wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara dua pihak, berhadapan muka, dan dengan arah sera tujuan yang telah ditentukan. Melalui wawancara, peneliti mendapatkan berbagai data yang

akurat dan sangat diperlukan dalam penelitian ini. Adapun respondenya adalah siswa kelas XI MIA-3 SMA Negeri 1 Tanah Jambo Aye.

Wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan dan sikap siswa saat pelaksanaan pembelajaran pada materi *tajhiz* jenazah dengan menggunakan strategi pembelajaran *poster session* dan media audio visual, penyebab siswa dapat meningkatkan pemahaman materi dalam proses pembelajaran, dan respon siswa saat mengikuti proses pembelajaran pada materi *tajhiz* jenazah serta cara meningkatkan hasil belajar. Pedoman wawancara terdiri dari: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang keempat adalah dokumentasi yang digunakan untuk menguatkan hasil data yang diperoleh melalui tiga teknik sebelumnya, yaitu: tes dan observasi kegiatan peneliti (guru) dan siswa kelas XI MIA-3, serta wawancara dengan siswa kelas XI MIA-3 SMA Negeri 1 Tanah Jambo Aye.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil keseluruhan proses pendidikan, kegiatan pembelajaran yang berupa proses belajar mengajar merupakan kegiatan penting. Dengan demikian keberhasilan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar mengajar yang dirancang secara profesional. Dengan perkembangan bermacam teknologi dalam dunia pendidikan saat ini, proses pembelajaran yang dilakukan guru harus mampu beradaptasi dengan teknologi digital (Akbar & Noviani, 2019; Effendi & Wahidy, 2019), sehingga guru tidak lagi tabu dalam menggunakan berbagai macam strategi dan media penunjang proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2022. Pada pelaksanaan prasiklus, peneliti memberikan tes awal dengan menggunakan alokasi waktu selama 45 menit. Pelaksanaan tes awal bertujuan untuk mengetahui pengetahuan prasyarat yang dimiliki oleh siswa berkaitan dengan materi yang disajikan, yaitu: materi *tajhiz* jenazah. Sampel data penelitian diambil kelas XI Mia-3 SMA Negeri 1 Tanah Jambo Aye. Pelaksanaan tes awal disajikan dalam bentuk soal pelihan ganda yang terdiri dari 20 soal yang diikuti oleh 30 siswa.

Berdasarkan hasil tes awal, ditemukan sebanyak 7 (23,33%) siswa yang mendapatkan nilai lebih besar dari 75 dan 23 (76,66%) siswa yang mendapat nilai lebih kecil dari 75. Dengan demikian, diketahui bahwa secara umum siswa belum menguasai sepenuhnya materi *tajhiz* jenazah. Hal ini dibuktikan dengan jumlah rata-rata nilai tes awal yaitu sebesar 23,33% dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

Materi yang diajarkan ketika pelaksanaan siklus I adalah materi *tajhiz* jenazah dengan menjelaskan tata cara memandikan, mengkafani, mensalatkan, dan mengguburkan jenazah. Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Rincian data hasil observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengaplikasikan teknik persentase. Skor yang diperoleh masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya menjadi jumlah skor. Selanjutnya dihitung persentase nilai rata-rata dengan cara membagikan jumlah skor dengan skor maksimal dan dikalikan 100%, yaitu:

$$\text{Persentase Nilai Rata – Rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

- 4: Sangat Baik (85-100)
- 3: Baik (75-85)
- 2: Cukup (65-75)
- 1: Kurang (0-65)

Skor maksimal pada tabel observasi tiap indikator di atas adalah 76. Skor tersebut diperoleh karena tiap indikator memiliki nilai adalah 4 dan jumlah indikator 19, sehingga  $4 \times 19 = 76$ . Berdasarkan observasi oleh dua pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor pengamat I adalah 70 dan skor pengamat II adalah 72. Jadi, persentase yang diperoleh pengamat I adalah 92,10% dan pengamat II adalah 94,73%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh kedua pengamat, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan aktivitas guru termasuk katagori sangat baik. Setelah proses belajar mengajar berlangsung, maka peneliti melakukan tes akhir tindakan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi *tajhiz* jenazah. Nilai ketuntasan belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah 75. Adapaun hasil tes akhir pada pelaksanaan tindakan I siklus 1 yang diperoleh oleh siswa kelas XI MIA-3 yaitu lebih besar dari 75 adalah sebanyak 18 siswa. Dengan demikian diperoleh persentase sebagai berikut:  $\frac{18}{30} \times 100\% = 60\%$ . Sementara ketercapain yang diharapkan oleh peneliti dan sudah disepakati dengan siswa adalah mencapai 85%.

Materi yang diajarkan pada pelaksanaan siklus II adalah masih materi *tajhiz* jenazah, dengan menayangkan video tentang tata cara pengurusan jenazah dan membagikan kertas warna kepada siswa untuk membuat poster. Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus II meliputi perencanaan,

pelaksanaan tindakan, pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dan refleksi. Kriteria ketuntasan belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\geq 85\%$  siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 75$  pada tes akhir tindakan.

Sesuai dengan hasil pelaksanaan tes akhir yang peneliti lakukan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, terlihat bahwa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  adalah sebanyak 26 siswa. Dengan demikian diperoleh persentase adalah  $\frac{26}{30} \times 100\% = 86,66\%$ . Jadi sesuai dengan hasil pelaksanaan tes akhir pada siklus

II maka pelaksanaan tindakan sudah berhasil karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  adalah sebanyak 86,66%.

Table 4.1 Hasil Akhir Nilai Siswa Kelas XI MIA 3

No	Nama Inisial	Nilai kognitif	Nilai Psikomotor	Nilai Efektif
1	AM	85	85	SB
2	AL	80	80	B
3	AF	85	85	B
4	AL	80	80	B
5	AN	75	75	C
6	BS	80	80	B
7	IP	80	80	B
8	IS	85	85	B
9	ML	90	90	SB
10	MS	75	75	C
11	MW	100	100	SB
12	MR	40	40	D
13	NK	100	100	SB
14	NI	85	85	B
15	OW	90	90	SB
16	PN	80	80	B
17	MS	75	75	C
18	PD	55	55	D
19	RT	80	80	B
20	RM	85	85	SB
21	RA	65	65	D
22	RD	85	85	SB
23	SD	80	80	B
24	SR	90	90	SB
25	SK	90	90	SB
26	UV	85	85	B
27	UZ	80	80	B
28	ZK	60	60	D
29	ZD	95	95	SB
30	ZF	75	75	C

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa selain dengan teknik wawancara dengan responden, peneliti juga bisa melihat dari hasil tes pada siklus 11 yang sangat meningkat. Berdasarkan wawancara dengan siswa menjelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *poster session* dan *audio visual* adalah sangat cocok untuk materi *tajhiz* jenazah dikarenakan siswa mudah memahami materi pelajaran, maka strategi *poster session* dan *audio visual* tentunya harus sesuai dengan karakteristik siswa dan dengan materi yang akan dipelajari.

Untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI pada materi *tajhiz* jenazah dengan menggunakan strategi pembelajaran *poster session* dan *audio visual*, maka penulis melaksanakan wawancara dengan responden penelitian. Pelaksanaan wawancara ini dilakukan dengan enam orang siswa, yaitu 2 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 2 siswa berkemampuan rendah. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa siswa kelas XI MIA-3 sangat senang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Poster session dan audio visual* pada pelajaran PAI khususnya materi *tajhiz* jenazah.

Refleksi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan sudah berhasil atau belum. Keberhasilan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini ditinjau dari dua segi, yaitu dari segi proses dan segi hasil. Ditinjau dari segi proses pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini sudah berlangsung dengan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat yang merupakan mitra peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

Hasil observasi yang dilaksanakan oleh pengamat I terhadap aktivitas guru diperoleh persentase 98,62%, sedangkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat II diperoleh persentase 98,62%. Hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat I terhadap aktifitas siswa diperoleh persentase 91,42%, sedangkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat II adalah 88,57%. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan oleh siswa terhadap peneliti diperoleh hasil persentase 99%.

Upaya peningkatan hasil belajar siswa yang dilakukan guru pada mata pelajaran PAI melalui strategi pembelajaran *poster session* dan *audio visual* di SMA Negeri 1 Tanah Jambo Aye terbukti membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka, terutama pada materi *tajhiz* jenazah. Hal ini tidak terlepas dari adanya tuntutan yang mana guru harus meng-upgrade kompetensi mereka dalam menggunakan model, pendekatan, dan strategi pembelajaran. Hal ini tentu tidak terlepas dari upaya pengembangan

kompetensi guru yang dilakukan, seperti pelatihan, workshop kurikulum, dan keikutsertaan dalam seminar-seminar pendidikan dan pengembangan pembelajaran. Senada dengan yang disampaikan Salabi, bahwa upaya pengembangan kompetensi guru harus difasilitasi dengan berbagai program dan aktivitas yang menunjang, antara lain dengan: pelatihan dan pengembangan, seminar, short course, studi lanjutan, dan sebagainya (Salabi, 2021).

Rata-rata siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi *poster session* dan *audio visual*, hal itu terlihat dari hasil pengamatan yang mencapai nilai 92,35% pada siklus I dan nilai 98,52% pada siklus II. Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *poster session* dan *audio visual* nilai para siswa di atas rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. Hal ini dapat dibuktikan, bahwa pada prasiklus siswa yang mencapai KKM sebanyak 7 orang (23,33%). Sementara pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 18 siswa (60%), sedangkan pada tes akhir siklus II sebanyak 26 siswa mencapai (86,66%). Temuan ini senada dengan hasil penelitian Hasan dkk. yang menatakan bahwa bahwa Penerapan strategi pembelajaran Poster Session berbantuan Audio Visual berpengaruh positif terhadap minat belajar dan hasil belajar (Hasan et al., 2021).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI melalui Strategi Pembelajaran *Poster Sesion* dan *Audio Visual* di SMA Negeri 1 Tanah Jambo Aye, diketahui bahwa proses belajar mengajar melalui strategi pembelajaran *poster sesion* dan *audio-visual* yang peneliti terapkan di kelas XI MIA 3 pada SMA Negeri 1 Tanah Jambo Aye sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar mereka pada materi *takhz jenazah*. Siswa mampu menjelaskan tata cara *takhz jenazah*, mampu menyebutkan syarat dan rukun salat jenazah, dan mampu menjelaskan hikmah pengurusan jenazah.

Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa rata-rata siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan Strategi *poster session* dan *audio visual*, dan terlihat dari hasil lembar pengamatan pada siklus I diperoleh nilai 92,35% sedangkan pada siklus II mencapai 98,52%. Adapun terkait perolehan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, pada prasiklus siswa yang mencapai KKM hanya 7 orang (23,33%). Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *poster session* dan *audio visual* siswa yang mencapai KKM

sebanyak 18 siswa (60%) pada siklus I, dan sebanyak 26 siswa (86,66%) pada tes akhir siklus II.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2927>.
- Aladdiin, H. M. F., & Ps, A. M. B. K. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/6417>.
- Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science*, 1(2), 308–318.
- Daulay, K., & Ritonga, M. A. (2021). Improving the Professionalism of Madrasah Teachers Post Covid-19. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13(1), 1–14. <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i1.96>.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2977>.
- Hamdani, S. B. M. (2011). Strategi Belajar Mengajar. In *Pustaka Setia*. Pustaka Setia.
- Hasan, H., Basri, M., & Idawati, I. (2021). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Berbantuan Audio Visual terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SDN No. 39 Centre Palleko Kec. Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(3), 212–217. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i3.4744>.
- Husaini, H. (2021). Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran pada Masa Pandemic Covid-19 di Kota Lhokseumawe. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 12(2), 299–322. <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/itqan.v12i2.408>.
- Mulyasa, E. (2010). Penelitian tindakan kelas. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Ramadhani, Y. R., Subakti, H., Masri, S., Brata, D. P. N., Salamun, S., Walukow, D. S., Haeruman, L. D., Sianipar, L. K., Sanjaya, L. A., & Fidhyallah, N. F. (2022). *Pengantar Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Rukhayati, S. (2019). *Strategi Guru Pai dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*. LP2M Press IAIN Salatiga.
- Salabi, A. S. (2021). Pengembangan Karier Guru di Pesantren Darul Ihsan Hampan Perak Deli Serdang. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.51178/ce.v2i1.170>.
- Sanjaya, D. R. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.